



**STRATEGI MANAJEMEN PENGELOLAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU DAN
MENGEMBANGKAN LEMBAGA PAUD (STUDI KASUS ATAS TKIT
DAARUSSAKIINAH)**

Elly Kusmiati

STAI Sabili, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*Korespodensi: bundaellykusmiati75@gmail.com

Abstract

Sustainable development of Early Childhood Education (ECE) heavily relies on the effectiveness of institutional management strategies. This study aims to analyze management strategies in enhancing quality and developing ECE institutions at TKIT Daarussakiinah, covering aspects of planning, organizing, implementation of the Edu Fun Activity flagship program, and quality control. A qualitative descriptive methodology with a case study approach was employed. Data were collected through in-depth interviews with the School Principal, teachers, and administrative staff, participatory observation of learning and extracurricular activities, and document analysis. The findings reveal that the management strategies implemented at TKIT Daarussakiinah include: (1) participatory strategic planning based on child and community needs assessment, (2) transparent organizational structuring with clear job descriptions between educators and administrative staff, (3) implementation of interactive play-based learning through Edu Fun Activity (such as wooden clogs game, rope jumping, marching band, and building blocks), and (4) internal quality assurance combined with reflective supervision. Implementing this quality-oriented management significantly enhances institutional accreditation, community trust, and overall quality of early childhood development.

Keywords: *ECE Management, Management Strategy, Edu Fun Activity, TKIT Daarussakiinah, Educational Quality.*

Abstrak

Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara berkelanjutan sangat bergantung pada efektivitas penerapan manajemen pengelolaan lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pengelolaan dalam meningkatkan mutu dan mengembangkan lembaga PAUD di TKIT Daarussakiinah, yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program unggulan *Edu Fun Activity*, serta pengawasan mutu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, guru, dan staf Tata Usaha, observasi partisipatif terhadap kegiatan belajar dan ekstrakurikuler, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen yang diterapkan di TKIT Daarussakiinah meliputi: (1) perencanaan strategis partisipatif berbasis analisis kebutuhan anak dan masyarakat, (2) pengorganisasian struktur kerja yang transparan dengan pembagian tugas yang jelas antara pendidik dan tenaga kependidikan, (3) pelaksanaan program pembelajaran interaktif berbasis *Edu Fun Activity* (seperti terompah, melompat tali, drumband, dan balok susun), serta (4) pengawasan mutu internal dan supervisi reflektif. Implementasi manajemen berorientasi mutu ini terbukti meningkatkan akreditasi lembaga, kepercayaan masyarakat, serta kualitas layanan tumbuh kembang anak secara optimal.

Kata kunci: *Manajemen PAUD, Strategi Pengelolaan, Edu Fun Activity, TKIT Daarussakiinah, Mutu Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat krusial karena beroperasi pada masa emas perkembangan anak (golden age). Pada rentang usia 0 hingga 6 tahun, otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, di mana sekitar 80% kapasitas kecerdasan manusia terbentuk pada periode ini (Suryana, 2018). Oleh karena itu, pengalaman belajar, stimulasi lingkungan, serta interaksi sosial yang diterima anak pada jenjang PAUD akan menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter, kecerdasan emosional, kognitif, motorik, serta kemampuan berbahasa sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan dasar (Nurani, 2020).

Keberhasilan penyelenggaraan PAUD yang ideal tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas fisik semata, melainkan sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen pengelolaan lembaga yang diterapkan oleh pimpinan dan pengelola (Fadhli, 2017). Manajemen yang tertata dengan baik menjadi wadah terintegrasinya seluruh potensi pendidik, sarana pembelajaran, kurikulum, serta partisipasi orang tua murid (Mulyasa, 2017).

TKIT Daarussakiinah yang berlokasi di Kabupaten Sumedang merupakan salah satu lembaga PAUD berbasis Islam Terpadu yang terus menunjukkan komitmen tinggi dalam menciptakan lingkungan belajar yang ceria, inovatif, dan berakhlak mulia. Lembaga ini berupaya menjawab tantangan pengelolaan PAUD melalui penerapan strategi manajemen komprehensif yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, stimulasi motorik, dan keterampilan sosial anak didik.

Untuk menjaga keberlanjutan mutu dan daya saing lembaga, manajemen TKIT Daarussakiinah di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah Erna Mulyasari, S.Pd.I. merancang pola tata kelola terstruktur (Suharlina & Rahmat, 2021). Keberhasilan pengelolaan ini didukung oleh sinergi pendidik dan tenaga kependidikan yang solid, yaitu:

1. Rovita Santikayanti, S.Pd.I. (Guru)
2. Hera Nurlinawati, S.Sos. (Guru)
3. Novi Verianti, S.Pd. GR. (Guru)
4. Rita Puspita (Guru)
5. Ade Siti Nurjannah (Tata Usaha)

Tantangan operasional lembaga PAUD swasta pada umumnya meliputi keterbatasan dana, diversitas latar belakang pendidik, hingga tuntutan masyarakat terhadap mutu layanan (Helmawati, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana TKIT Daarussakiinah mengimplementasikan strategi manajemen pengelolaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan unggulan Edu Fun Activity, hingga pengawasan mutu guna mengembangkan lembaga secara berkelanjutan.

Manajemen PAUD didefinisikan sebagai proses penataan dan pengintegrasian seluruh sumber daya (manusia, dana, sarana, dan metode) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini (Nurani, 2020). Manajemen PAUD menuntut pendekatan yang fleksibel, bernuansa pengasuhan (*parenting*), serta berfokus pada stimulasi holistik integratif (Suryadi, 2020).

Fungsi Operasional Manajemen Pengelolaan

1. **Perencanaan (*Planning*):** Penyusunan visi, misi, Rencana Kerja Tahunan (RKT), serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Suryana, 2018).
2. **Pengorganisasian (*Organizing*):** Pembagian tugas kerja (*job description*) antara guru kelas, guru pendamping, serta tenaga tata usaha agar operasional berjalan tanpa tumpang tindih (Mulyasa, 2017).
3. **Pelaksanaan (*Actuating*):** Pengimplementasian program kurikulum operasional melalui kegiatan pembelajaran berbasis bermain yang bermakna (*play-based learning*) (Nurani, 2020).
4. **Pengawasan (*Controlling*):** Evaluasi kinerja pendidik, pemantauan pencapaian tumbuh kembang anak, serta penjaminan mutu akreditasi (Rohman, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (*case study design*) untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi strategi manajemen di TKIT Daarussakiinah (Sugiyono, 2021).

Penelitian dilaksanakan di TKIT Daarussakiinah, Kabupaten Sumedang. Subjek penelitian terdiri dari: Kepala Sekolah: Erna Mulyasari, S.Pd.I. Guru & Staff TU: Rovita Santikayanti, S.Pd.I., Hera Nurlinawati, S.Sos., Novi Verianti, S.Pd. GR., Rita Puspita, dan Ade Siti Nurjannah. Perwakilan Orang Tua/Komite Sekolah.

Teknik Pengumpulan Data Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan Kepala Sekolah dan para guru terkait perencanaan program, tantangan manajemen, dan kepemimpinan. Observasi Partisipatif: Pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran harian dan program unggulan *Edu Fun Activity* (seperti permainan bakiak/terompah, melompat tali, drumband, dan eksplorasi balok susun). Studi Dokumentasi: Pengkajian dokumen RKAS, RKT, SOP lembaga, profil NPSN 70060174, serta arsip foto kegiatan.

Teknik Analisis Data Menggunakan model interaktif Miles et al. (2014) yang meliputi tiga alur: kondensasi data, penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk memastikan keabsahan data kualitatif (Sugiyono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategis Berbasis Analisis Kebutuhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan di TKIT Daarussakiinah oleh **Elly Kusmiati, M.Pd.** melalui Rapat Kerja (Raker) tahunan partisipatif (Suharlina & Rahmat, 2021). Perencanaan menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan RKAS berbasis analisis SWOT. Fokus perencanaan diarahkan pada pembentukan karakter anak, peningkatan kompetensi pedagogik guru, serta pemenuhan sarana bermain edukatif.

Pengorganisasian dan Pembagian Tugas Terstruktur

Strategi pengorganisasian di TKIT Daarussakiinah diwujudkan melalui deskripsi tugas (*job description*) yang jelas (Mulyasa, 2017):

1. **Kepala Sekolah (Erna Mulyasari, S.Pd.I.):** Penanggung jawab umum, manajerial, dan kemitraan eksternal.
2. **Manajemen Administrasi & TU (Ade Siti Nurjannah & Rovita Santikayanti, S.Pd.I.):** Pengelolaan persuratan, inventarisasi sekolah, pelaporan keuangan, dan basis data siswa.
3. **Tim Pendidik (Hera Nurlinawati, S.Sos., Novi Verianti, S.Pd. GR., Rita Puspita, & Rovita Santikayanti, S.Pd.I.):** Bertanggung jawab atas perencanaan modul ajar, pelaksanaan kegiatan kelas, dan penilaian perkembangan anak.

Pelaksanaan Program Unggulan: *Edu Fun Activity*

Aspek pelaksanaan menjadi pilar utama keunggulan TKIT Daarussakiinah melalui program **Edu Fun Activity**. Program ini dirancang interaktif untuk merangsang berbagai aspek perkembangan anak (Nurani, 2020):

1. **Ketangkasan dan Kerjasama (Motorik Kasar & Sosial):** Menggunakan permainan terompah/bakiak kayu untuk melatih keseimbangan dan kerja sama tim.
2. **Permainan Tradisional & Fisik:** Kegiatan melompat tali untuk mengasah kelincahan dan otot kaki anak.
3. **Seni & Musik (Drumband/Marching Band):** Mengembangkan fokus, ritme, motorik halus, serta kepercayaan diri anak saat tampil.
4. **Kognitif dan Imbas Kreativitas:** Kegiatan permainan balok susun dan konstruksi untuk mengasah imajinasi dan pemecahan masalah (*problem solving*).

Pengawasan Mutu dan Penjaminan Mutu Internal

Pengawasan dilakukan melalui supervisi klinis secara berkala oleh Kepala Sekolah (Rohman, 2018). Evaluasi bulanan diselenggarakan bersama seluruh staf untuk mendiskusikan kendala pembelajaran dan tindak lanjut perbaikan layanan. Pelaporan perkembangan anak disampaikan secara transparan kepada orang tua melalui buku komunikasi dan laporan hasil belajar naratif.

KESIMPULAN

Penerapan strategi manajemen pengelolaan di TKIT Daarussakiinah terbukti efektif dalam meningkatkan mutu dan pengembangan lembaga (Fadhli, 2017). Integrasi perencanaan partisipatif, pengorganisasian kerja yang solid antara pendidik dan TU, pelaksanaan program unggulan *Edu Fun Activity*, serta pengawasan berkesinambungan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan terpercaya di mata masyarakat.

Saran bagi TKIT Daarussakiinah: Disarankan untuk terus meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola administrasi dan media komunikasi dengan orang tua murid. Bagi peneliti selanjutnya: Perlu dilakukan penelitian kuantitatif untuk menguji sejauh mana efektivitas program *Edu Fun Activity* terhadap peningkatan capaian perkembangan motorik kasar dan kognitif anak secara terukur.

Daftar Pustaka

- Fadhli, M. (2017). Manajemen mutu pelayanan pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 3(1), 1–14.
- Helmawati, H. (2018). Mengenal dan memahami PAUD. PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mulyasa, E. (2017). Manajemen PAUD. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurani, Y. (2020). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. PT Index.
- Rohman, M. (2018). Manajemen penjaminan mutu internal lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 88–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.23>
- Sugiyono, S. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Suharlina, S., & Rahmat, A. (2021). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 125–134.
- Suryadi, S. (2020). Strategi kepemimpinan dalam pengelolaan PAUD holistik integratif. Program Pascasarjana Universitas Terbuka.
- Suryana, D. (2018). Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik pembelajaran. Prenadamedia Group.